

Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda

Ratna Khairunnisa^{1*}, Siska Oktaviani², Caecilia Aureanawati Tat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Sempaja Selatan, Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. ratna@uwgm.ac.id

Abstract

Reading ability is a fundamental skill that elementary school students must acquire as the foundation for understanding learning materials. One effort to improve this ability is through the use of *flash card* media. This study aimed to determine the effect of *flash card* media on the reading ability of second-grade students at SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a *Nonequivalent Control Group Design*. The sample consisted of 61 students, including 30 students in the experimental class and 31 students in the control class, selected using the total sampling technique. Data were collected through reading ability tests and documentation, and were analyzed using descriptive and inferential statistics with the assistance of IBM SPSS Statistics, including normality, homogeneity, and hypothesis tests. The results showed that the mean reading score of the experimental class increased from 70.80 to 75.66 after the treatment, while the mean posttest score of the control class was 70.43. The hypothesis test yielded a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the use of *flash card* media had a significant effect on the reading ability of second-grade students at SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda.

Keywords: *Flash Card*, Reading Ability, Early Reading, Elementary School.

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai landasan dalam memahami materi pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut adalah melalui penggunaan media *flash card*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 61 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas eksperimen dan 31 siswa kelas kontrol dengan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan membaca kelas eksperimen meningkat dari 70,80 menjadi 75,66 setelah diberikan perlakuan, sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 70,43. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda.

Kata kunci: *Flash Card*, Kemampuan Membaca, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2026 Ratna Khairunnisa, Siska Oktaviani, Caecilia Aureanawati Tat

✉Corresponding author: Ratna Khairunnisa

Email Address: ratna@uwgm.ac.id (Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, Samarinda Utara, Kota Samarinda, KalTim.)

Received 19 June 2026, Accepted 25 June 2026, Published 01 July 2026

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fondasi utama bagi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar. Pada jenjang kelas rendah, kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan pengenalan huruf dan kata, tetapi juga menjadi dasar bagi peserta didik untuk memahami berbagai informasi yang diperoleh melalui bahan bacaan. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih mudah mengikuti pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, sedangkan peserta didik yang mengalami

kesulitan membaca akan menghadapi hambatan dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan (Dalman, 2017).

Pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu didukung oleh strategi dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang konkret. Peserta didik kelas II sekolah dasar masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media visual yang menarik untuk membantu proses mengenali huruf, suku kata, kata, maupun kalimat sederhana. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah *flash card*. *Flash card* merupakan media berupa kartu bergambar atau kartu kata yang menyajikan informasi secara sederhana sehingga memudahkan peserta didik dalam mengenali kosakata, mengingat bentuk huruf, dan meningkatkan kelancaran membaca. Penggunaan media *flash card* juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena melibatkan aktivitas visual serta permainan edukatif (Arsyad, 2014). Selain itu, media *flash card* dinilai efektif untuk membantu proses membaca permulaan karena memberikan stimulus visual yang mudah dipahami oleh peserta didik kelas rendah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca peserta didik sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdul, 2022) menunjukkan bahwa media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Temuan serupa juga disampaikan oleh Khairani dkk. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I sekolah dasar. Penelitian terbaru juga memperlihatkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar karena media tersebut membantu peserta didik mengenali huruf, kata, dan makna secara lebih mudah.

Meskipun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam mengenali kata, membaca dengan lafal yang tepat, serta membaca secara lancar. Pembelajaran yang berlangsung juga masih didominasi penggunaan metode konvensional sehingga peserta didik cenderung kurang aktif dan cepat merasa bosan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Penelitian mengenai penggunaan media *flash card* telah banyak dilakukan, namun setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, kondisi pembelajaran, serta lingkungan belajar yang berbeda sehingga efektivitas media tersebut masih perlu dikaji pada konteks yang berbeda. Hingga saat ini,

belum terdapat penelitian yang secara khusus menguji pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada konteks sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi guru sekolah dasar dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design (eksperimen semu). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa penentuan subjek secara acak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flash card*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan membaca siswa. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media *flash card*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode yang biasa diterapkan oleh guru.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2026 di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest* pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa. Pertemuan kedua merupakan tahap pemberian perlakuan (*treatment*), yaitu pembelajaran menggunakan media *flash card* pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran secara konvensional. Pertemuan ketiga diakhiri dengan pemberian *posttest* pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah proses pembelajaran.

Desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	—	O ₄

Keterangan:

O₁ = Pretest kelas eksperimen.

O₂ = Posttest kelas eksperimen.

O₃ = Pretest kelas kontrol.

O₄ = Posttest kelas kontrol.

X = Pembelajaran menggunakan media *flash card*.

– = Pembelajaran tanpa menggunakan media *flash card* (pembelajaran konvensional).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda yang terdiri atas kelas II A sebanyak 30 siswa dan kelas II C sebanyak 31 siswa, sehingga jumlah populasi keseluruhan adalah 61 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, seluruh siswa kelas II A dan kelas II C dilibatkan sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan non-tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, sedangkan teknik non-tes berupa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, seperti data jumlah siswa, profil sekolah, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa lembar penilaian unjuk kerja (*performance assessment*) yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Penilaian dilakukan berdasarkan empat aspek, yaitu kelancaran membaca, kejelasan suara, pelafalan, dan intonasi. Masing-masing aspek diberi skor menggunakan skala 1–4, kemudian skor pada setiap aspek dijumlahkan untuk memperoleh skor total kemampuan membaca siswa.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas isi (*content validity*) melalui expert judgment oleh dua validator, yaitu dosen pengampu mata kuliah Media Pembelajaran dan guru kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Proses validasi dilakukan untuk memastikan bahwa indikator, aspek penilaian, dan butir instrumen telah sesuai dengan tujuan penelitian serta mampu mengukur kemampuan membaca permulaan siswa secara tepat. Masukan dari kedua validator digunakan sebagai dasar untuk merevisi dan menyempurnakan instrumen sebelum diujicobakan.

Selanjutnya, instrumen diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien Cronbach's Alpha memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2026 di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II. Penelitian menggunakan dua kelas, yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *flash card* dan kelas II C sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional.

Hasil Kemampuan Membaca Siswa

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,80, kemudian meningkat menjadi 75,66 pada *posttest*. Nilai tertinggi tetap sebesar 94, sedangkan nilai terendah meningkat dari 38 menjadi 45. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flash card*, kemampuan membaca siswa mengalami perkembangan yang positif.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran secara konvensional, nilai rata-rata *pretest* sebesar 74,96, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,43. Nilai tertinggi mengalami penurunan dari 89 menjadi 83, sedangkan nilai terendah tetap 50. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran tanpa penggunaan media *flash card* belum memberikan peningkatan kemampuan membaca sebagaimana yang terjadi pada kelas eksperimen.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro–Wilk dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,056, *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,857, *pretest* kelas kontrol sebesar 0,195, dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,065. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pada masing-masing kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu prasyarat analisis statistik parametrik.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,064, lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen sehingga memenuhi prasyarat untuk dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 75,66, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,43 dengan selisih rata-rata sebesar 5,23 poin. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yaitu lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dari 70,80 menjadi 75,66 setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *flash card*. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,43. Hasil uji hipotesis

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II.

Peningkatan kemampuan membaca pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa media *flash card* mampu membantu siswa mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana melalui penyajian informasi yang menarik secara visual. Karakteristik media *flash card* yang sederhana, mudah digunakan, dan melibatkan aktivitas belajar secara langsung membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Ketika siswa memperoleh rangsangan visual berupa gambar dan kata secara bersamaan, proses mengingat kosakata menjadi lebih mudah sehingga kelancaran membaca meningkat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer, yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual. Penyajian gambar yang dipadukan dengan kata pada media *flash card* membantu siswa membangun hubungan antara bentuk huruf, bunyi, dan makna sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih mudah. Selain itu, karakteristik media visual juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Siswa kelas II sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika anak lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui media yang bersifat konkret dan visual. Oleh karena itu, penggunaan media *flash card* sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa karena memungkinkan mereka belajar melalui pengamatan langsung terhadap gambar, huruf, dan kata yang disajikan secara menarik.

Dari aspek kemampuan membaca, peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* mampu mendukung penguasaan membaca permulaan, terutama pada aspek kelancaran membaca, kejelasan suara, pelafalan, dan intonasi yang menjadi indikator dalam penelitian ini. Latihan membaca secara berulang menggunakan kartu bergambar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenali kosakata dengan lebih cepat, memperbaiki pengucapan, dan meningkatkan kepercayaan diri saat membaca di depan kelas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Y. A. Innanurriyah dkk. (2025) yang melaporkan bahwa media *flash card* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar karena mampu meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah pengenalan huruf serta kosakata. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Amelia dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa implementasi media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga partisipasi siswa menjadi lebih tinggi.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Utami (2025) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan media *flash card* dan kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media *flash card* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan karena mampu menghubungkan gambar dengan kata

sehingga siswa lebih mudah memahami kosakata baru.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa media *flash card* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan kualitas interaksi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru sekolah dasar dapat memanfaatkan media *flash card* sebagai salah satu inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca permulaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret 2026 di SD Negeri 016 Sungai Kunjang Samarinda, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pada kelas eksperimen dari 70,80 pada *pretest* menjadi 75,66 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran secara konvensional memiliki nilai rata-rata *posttest* sebesar 70,43. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penggunaan media *flash card* terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, terutama pada aspek kelancaran membaca, kejelasan suara, pelafalan, dan intonasi. Media *flash card* memberikan rangsangan visual yang menarik sehingga membantu siswa mengenali huruf, suku kata, dan kata dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, media *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah di sekolah dasar.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2017). *Keterampilan membaca*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hamid, A., Jayanti, J., & Selegi, S. F. (2023). Pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 129–137.
- Innanurriyah, Y. A., & Prastyo, D. (2025). Pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Banyu Urip VI/367 Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 588–595. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1329>

- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak kelas I SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112–123.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Pratiwi, R. Y., Novianti, P. R., & Akbar, A. (2022). Penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca permulaan bahasa Indonesia pada materi menyusun kalimat. *Sebelas April Elementary Education*, 1(2), 62–68.
- Rifai, A., Akbar, A., & Avicenna, A. (2025). Pengaruh media *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I UPTD SDN 214 Inpres Bawalangiri. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 179–187. <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1396>
- Rohimah, R., Rahayu, D., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 81–88.
- Subhan, M., & Saputra, A. (2024). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Koto Baru. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 379–385.
- Utami, A. A., Devianty, R., & Yumni, A. (2025). Pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(2), 1063–1072. <https://doi.org/10.61253/xvzqt670>
- Amelia, A., dkk. (2025). Implementasi media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Cendekia: Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(1).
- Hasan, A. S., Pulukadang, W. T., Husain, R., Monoarfa, F., & Katili, S. (2026). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media *flash card* pada siswa kelas I SDN 2 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 40–50. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8915>